



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, komunikasi merupakan hal penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Secara etimologis, komunikasi berasal dari bahasa latin “*communicare*” yang artinya “menyampaikan”. Menurut asal katanya, komunikasi memiliki arti yaitu proses penyampaian makna dari satu entitas atau kelompok ke kelompok lainnya melalui penggunaan tanda, simbol, dan aturan semiotika yang dipahami bersama. Ada berbagai macam definisi atau pengertian dari para ahli mengenai komunikasi. “Istilah komunikasi (*communication*) secara etimologis berasal dari perkataan latin *communicatio*, istilah ini bersumber dari perkataan *communis* yang berarti sama, sama disini maksudnya adalah sama makna atau sama arti” (Effendy, 2003).

Komunikasi massa merupakan komunikasi yang ditujukan kepada khalayak luas atau masyarakat umum dengan sifat komunikasi yang heterogen atau beragam. Komunikasi massa dapat terjadi dengan menggunakan beragam media massa sebagai sarana untuk menunjang komunikasi tersebut. Media massa yang digunakan dapat berupa audio, audio visual, media cetak, maupun media luar ruang.

Media massa saat ini memiliki peranan yang besar dalam penyebaran informasi. Menurut Nurudin (2017:34), media massa merupakan sumber kekuatan, alat kontrol, manajemen, dan inovasi dalam masyarakat yang dapat didayagunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainnya. Media massa berperan menyampaikan informasi kepada masyarakat, baik itu informasi mengenai perekonomian di suatu negara, hingga perpolitikan di negara tersebut.

Proses pengembangan dunia digital, multimedia menjadi salah satu jalan untuk menyajikan tontonan video untuk masyarakat luas. Melalui media visual inilah maka semua informasi dapat dengan mudah dicerna oleh semua kalangan masyarakat. Arsyad (2011: 49) menyatakan bahwa video merupakan gambargambar dalam frame, di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai.

Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia adalah kementerian Indonesia yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden. Kementerian Sekretariat Negara menaungi beberapa sekretariat, salah satunya adalah Sekretariat Wakil Presiden yang memiliki tugas menyelenggarakan pemberian dukungan teknis dan administrasi kerumahtanggaan, keprotokolan, pers, dan media kepada Presiden. Biro Pers Media dan Informasi adalah salah satu divisi dibawah naungan Sekretariat Wakil Presiden yang terletak di Jalan Kebon Sirih nomor 14, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Biro Pers Media dan Informasi membawahi bagian media sosial dan analisis berita. Bagian tersebut kemudian membawahi subbagian produksi video yang mempunyai tugas melakukan produksi video kegiatan dan membuat konten di media sosial yang berhubungan dengan kegiatan Wakil Presiden, dan/atau Istri/Suami Wakil Presiden, Tamu Negara, dan kegiatan penting lainnya, permintaan wawancara dan peliputan Istana-istana Kepresidenan oleh media.

Setwapres atau Sekretariat Wakil Presiden merupakan organisasi yang berada di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara yang dimuat dalam Peraturan Menteri Sekretaris Negara Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2015. Selain itu, Sekretariat Wakil Presiden merupakan lembaga pemerintah yang memiliki lingkup dalam bidang pelayanan dengan memberikan dukungan teknis dan administratif kerumahtangaan dan keprotokolan kepada Wakil Presiden, serta dukungan pengambilan kebijakan Wakil Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan.

Program kerja Wakil Presiden RI salah satunya adalah Kunjungan Kerja, Program ini merupakan rangkaian agenda yang bertujuan untuk menggali informasi dan mengatasi permasalahan yang ada, memberikan arahan, keadaan masyarakat, kegiatan pembangunan dan situasi. Kunjungan Kerja Wakil Presiden RI ke Museum Nasional RI dalam rangka Harlah Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) ke-62. Kunjungan kerja ini untuk membuka acara Harlah PMII ke-62 serta memberikan sambutan untuk acara Harlah PMII ke-62. Biro Pers Media dan Informasi Sekretariat Wakil Presiden RI bertugas untuk meliput, membuat artikel berita dan memproduksi video dan foto untuk konten media sosial Sekretariat Wakil Presiden RI

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi video kunjungan kerja Wakil Presiden RI ke Museum Nasional RI di Biro Pers Media dan Informasi Sekretariat Wakil Presiden RI?
2. Apa saja hambatan dalam proses produksi video kunjungan kerja Wakil Presiden RI ke Museum Nasional RI di Biro Pers Media dan Informasi Sekretariat Wakil Presiden RI?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka laporan akhir saya ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Proses Produksi Video Kunjungan Kerja Wakil Presiden RI ke Museum Nasional RI di Biro Pers Media dan Informasi Sekretariat Wakil Presiden RI
2. Membahas Hambatan dalam proses produksi video kunjungan kerja Wakil Presiden RI ke Museum Nasional RI di Biro Pers Media dan Informasi Sekretariat Wakil Presiden RI

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data dalam penyusunan dan melengkapi Laporan Akhir ini dilakukan di Sekretariat Wakil Presiden, Jalan Kebon Sirih, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Pengumpulan Data untuk Laporan Akhir ini dilaksanakan